

Perencanaan perpajakan pendapatan dan Harga Pokok Penjualan



Raden Agus Suparman

8 Mei 2023

Prinsip Pengakuan Pendapatan Menurut Akuntansi

1. Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli
2. Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan **kepemilikan atas barang** ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual
3. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal
4. Kemungkinan besar **manfaat ekonomi** yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke entitas
5. Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal
6. Pendapatan **diakui berdasarkan jenis transaksi** yang terjadi

Unsur Penghasilan UU PPh

1. **tambahan kemampuan ekonomis.**
2. **yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak.**
3. **baik yang berasal dari Indonesia maupun yang berasal dari luar Indonesia.**
4. **yang dipakai untuk konsumsi maupun yang dipakai untuk membeli tambahan harta.**
5. **dengan nama dan dalam bentuk apapun.**

Saat Pengakuan Pendapatan

Penjualan Persediaan : *pada saat barang dikirim*

Penyediaan Jasa : *pada saat jasa dilakukan*

Penjualan atas Penggunaan Aset : *pada saat sepanjang aset digunakan*

Penjualan selain persediaan : *pada tanggal penjualan aset*

Pendapatan Saat Penjualan

1. *Bill and hold*, yaitu pengiriman ditunda atas permintaan pembeli tetapi pembeli memperoleh hak milik atas barang dan menerima tadihan
2. Penjualan barang dengan instalasi, contoh jual mesin pabrik
3. Penjualan dengan uang muka
4. Penjualan dengan retur
5. Buyback agreement
6. Penjualan barang konsinyasi, *saat barang terjual.*

Syarat Retur di Pajak

**Pembeli mengirim
Nota Retur**

Syarat Diskon atau Pemotongan di Pajak

Diskon harus
tercantum di
Faktur Pajak

Piutang Tak Tertagih



Faktur Pajak tetap berlaku, dan tidak boleh dibatalkan

Metode Persentase Penyelesaian, Jasa Konstruksi

Akuntansi:
Pendapatan diakui
sesuai dengan
persentase
penyelesaian

Pajak Penghasilan:
Saat terutang mana yang lebih
dulu antara penerimaan kas,
atau penyerahan.

*Jadi terutang saat pembayaran
termin, dan penyerahan*

PPN:
Faktur Pajak dibuat mana yang
lebih dulu antara penerimaan
kas, atau penyerahan.

*Jadi faktur pajak dibuat saat
pembayaran termin, dan
penyerahan*

Biaya yang terjadi

Estimasi Total Biaya

= Persentase Penyelesaian

Prosedur Audit Pendapatan

1

- Prosedur Analitik

2

- Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substansi Transaksi

3

- Pengujian terinci atas saldo akun



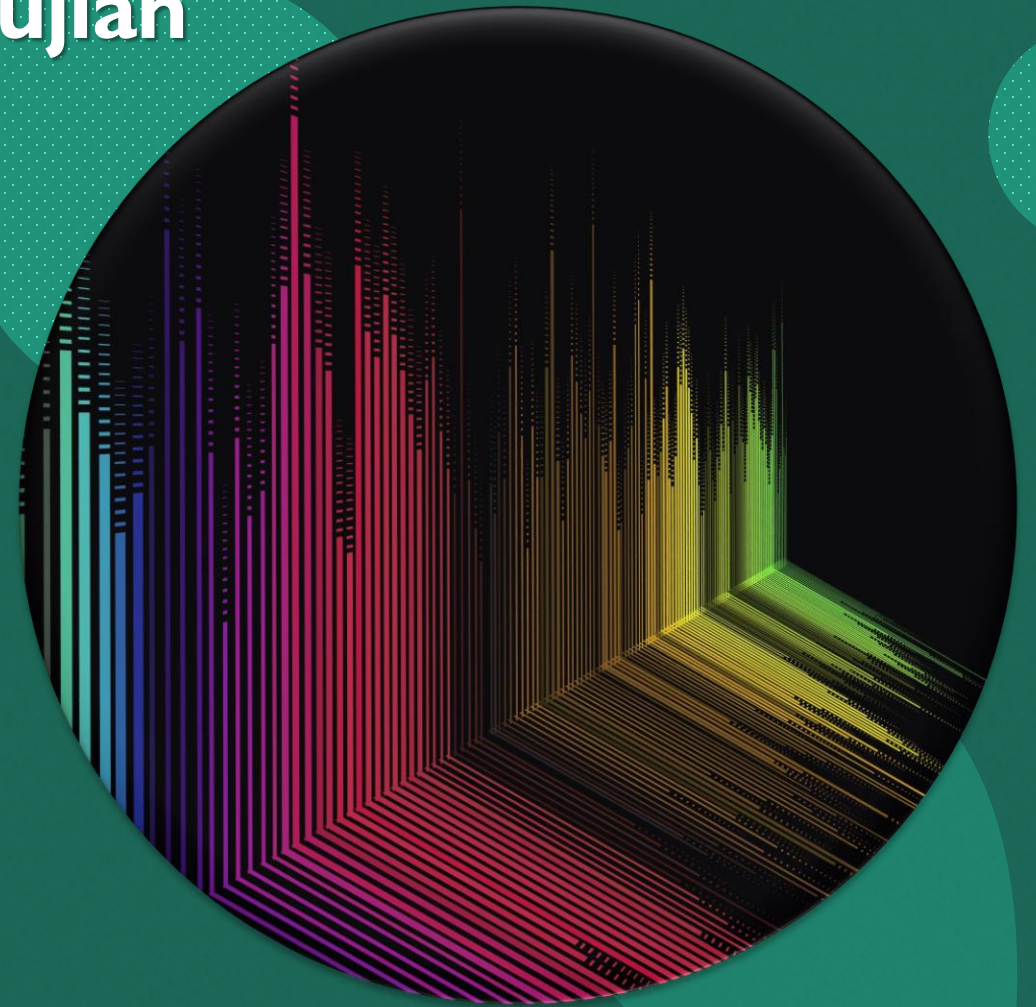
Prosedur Analitik

Prosedur Analitik	Kemungkinan Salah Saji
Membandingkan pendapatan dengan tahun sebelumnya	Salah saji atau kurang saji saldo di dalam akun beban
Membandingkan akun persediaan dan kewajiban dengan tahun sebelumnya	Salah saji atau kurang saji persediaan akhir yang mempengaruhi harga pokok penjualan
Membandingkan persentase margin kotor dengan tahun sebelumnya	Salah saji harga pokok penjualan
Membandingkan rasio perputaran persediaan dengan tahun sebelumnya	Salah saji harga pokok penjualan dan persediaan
Membandingkan beban komisi dengan tahun sebelumnya	Salah saji beban komisi, dan komisi yang harus dibayar

Pengujian Pengendalian dan Pengujian Substansi atas Transaksi

Pengujian **substantif** dilakukan untuk menguji kebenaran dan kelengkapan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Pengujian substantif dapat dilakukan dengan melakukan **pengujian rinci atas saldo akun, transaksi, dan informasi lainnya** yang terdapat dalam laporan keuangan.



Pengujian Terinci Saldo Pendapatan

Pengujian atas saldo akun pendapatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti yang cukup dan memadai mengenai **kewajaran penyajian pendapatan** perusahaan. Pengujian terinci saldo pendapatan merupakan pemeriksaan akun pendapatan dengan cara melakukan verifikasi atas proses penghitungan buku besar pendapatan.

Pemeriksaan Pajak

Arus
Uang

Arus
Barang

Arus
Dokumen

Equalisasi PPh dan PPN

Asumsi dasar:

- Pendapatan/penghasilan = penyerahan BKP/JKP
- Pembelian = total pajak masukan

Penyebab Perbedaan Penghasilan di PPh dengan penyerahan di PPN

1. Perbedaan waktu pengakuan vs pembuatan faktur pajak
2. Kurs tengah BI versus Kurs KMK
3. Other Income tetap diterbitkan Faktur Pajak
4. Penjualan bukan BKP/JKP. *Penyerahan BKP/JKP yang mendapatkan fasilitas berupa pembebasan, DTP, tetap dibuatkan faktur pajak.*
5. Uang muka, belum dicatat penghasilan tapi dibuatkan Faktur Pajak
6. *Additional cash discount* tidak diakui di PPN dan PPh sehingga akan terjadi perbedaan penghasilan komersial dan penghasilan fiskal

Promosi Penjualan: *diskon versus pemberian cuma- cuma*

Diskon yang
tercantum di
faktur pajak akan
mengurangi
penghasilan dan
DPP PPN

Pemberian Cuma-Cuma:

Buy 1 get 1 free

Buy 3 get 4

Pemberikan Cuma-Cuma
merupakan **objek PPN**

Isyu Persediaan

- Menguap
- Aus, Daluwarsa, Tidak Layak Jual
- Pencurian

Jaga Kewajaran Nilai Persediaan

Di Laporan Laba Rugi



Terima kasih

